



PENGARUH KEMAMPUAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PRESTASI SISWA SMA DI JABODETABEK

Anton Wardaya¹

antonwardaya@yahoo.com

¹School of Government of Public Policy

Novianto Budi Kurniawan²

²School of Government of Public Policy

Tidora Hadumaon Siagian³

³School of Government of Public Policy

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknologi digital terhadap prestasi siswa SMA di jabodetabek. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA di jabodetabek. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* jenis *sampling incidental*. Selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan Rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 200 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Data penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil analisis data diperoleh bahwa nilai sig sebesar 0,00, maka tolak Ho sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan teknologi digital terhadap prestasi siswa. Besar pengaruh kemampuan teknologi terhadap prestasi siswa yaitu 51,80% dan sisanya 48,20% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata-kata kunci: kemampuan teknologi digital, prestasi siswa, siswa SMA di Jabodetabek

THE EFFECT OF DIGITAL TECHNOLOGY CAPABILITIES ON THE ACHIEVEMENT OF HIGH SCHOOL STUDENTS IN JABODETABEK

Abstract: This study aims to determine the effect of digital technology capabilities on the achievement of high school students in Jabodetabek. This research uses quantitative research. The population in this study were high school students in Jabodetabek. The sampling technique was carried out using a non-probability sampling technique of incidental sampling. Furthermore, calculations are carried out using the Slovin formula so that a sample of 200 students is obtained. Data collection techniques used are questionnaires, documentation and interviews. The research data were then analyzed using simple linear regression analysis with the help of SPSS 16.0. The results of data analysis showed that the sig value was 0.00, then rejected Ho so that it can be concluded that there is an influence of digital technology ability on student achievement. The influence of technology ability on student achievement is 51.80% and the remaining 48.20% is influenced by other variables.

Keywords: digital technology ability, student achievement, high school students in Jabodetabek

PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi informasi baru, seperti teknologi digital, telah membuka peluang dan tantangan baru dalam pendidikan.

Kehadiran teknologi digital merupakan salah satu tantangan bagi sekolah konvensional dan membawa perubahan paradigma dalam proses belajar mengajar. Awalnya, siswa harus pergi ke sekolah di gedung atau ruang kelas dengan

biaya transportasi yang cukup besar. Sekarang siswa dengan mudah belajar online. Selain itu, juga terdapat perubahan metode belajar. Dengan perkembangan teknologi saat ini siswa dapat belajar melalui internet atau media belajar berbasis teknologi lainnya dan semuanya bisa dilakukan di rumah. Ini memiliki sisi positif bagi sekolah, siswa dan orang tua. Sekolah bisa menjangkau masyarakat lebih luas lagi. Siswa dengan mudah untuk mendapatkan materi pembelajaran yang berkualitas dan terjangkau. Studi sebelumnya telah menjelaskan bahwa teknologi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran siswa hasil dan bahkan prestasi siswa (Viorica & Carmen, 2013) dan bahkan siswa prestasi (APPLE, 2002).

Pembelajaran yang dilaksanakan secara online dengan bantuan teknologi membutuhkan aplikasi (platform) teknologi. Guru dan siswa dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran online. Aplikasi teknologi yang digunakan oleh siswa harus ramah pengguna, sehingga dapat membuat siswa nyaman dalam menggunakannya (Wang et al., 2013). Berbagai aplikasi teknologi atau platform yang saat ini tersedia dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran online saat pandemi Covid-19. Aplikasi teknologi yang mudah digunakan menjadi sangat penting.

Media sosial menjadi salah satu alternatif sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rustiyanti, 2022) menyatakan bahwa penggunaan media social dalam proses belajar mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan prestasi siswa didukung oleh lingkungan sosial yang baik. Selain aplikasi

media sosial, aplikasi khusus yang berbasis pembelajaran kelas juga dapat digunakan pada proses pembelajaran yaitu seperti Google Classroom, Moodle, dan Schoology. Dengan menggunakan aplikasi ini interaksi antara guru dan siswa lebih terorganisasi dengan baik. Siswa dapat melihat materi atau tugas yang diberikat oleh guru dalam aplikasi tersebut. Penggunaan aplikasi khusus berbasis pembelajaran kelas ini dapat efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Yulfianti & Dewi, 2021).

Aplikasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran online dapat dikembangkan sendiri oleh sekolah maupun dapat diperoleh secara gratis ataupun berbayar. Berbagai aplikasi teknologi yang dapat diperoleh secara gratis ataupun aplikasi yang penggunaannya terbatas ketika gratis merupakan salah satu fasilitas terbaik untuk mendukung kelancaran pembelajaran yang dilaksanakan secara online. Aplikasi teknologi gratis yang telah sering digunakan dalam pembelajaran online diantaranya adalah Whatsapp, Google Classroom, Email, dan Zoom. Whatsapp menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh guru dan siswa selama pembelajaran online. Selain Whatsapp, Google Classroom sebagai aplikasi yang memang dikhususkan untuk kegiatan pembelajaran juga digunakan dalam pembelajaran online. Guru dan siswa dalam pembelajaran online juga memanfaatkan Zoom sebagai aplikasi conference untuk menggantikan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di sekolah dengan tatap muka secara online. Selain itu email juga telah dimanfaatkan untuk memfasilitasi pembelajaran online karena email menjadi salah satu sarana komunikasi yang telah ada

sejak lama dan sangat mudah untuk digunakan. Dengan demikian berbagai aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online telah dikuasai oleh siswa secara baik (Amri, 2021).

Adanya perkembangan internet dan teknologi digital ini, memudahkan siswa untuk mengakses dan memperoleh banyak informasi dengan mudah sehingga tugas yang diberikan guru akan selesai lebih cepat. Penggunaan teknologi digital tentu memerlukan arahan dari guru dan pengawasan dari orang tua. Siswa harus paham bagaimana caranya menggunakan perangkat digital dengan baik dan bijak. Penggunaan teknologi dengan bijak akan membantu proses pembelajaran (Sari et al., 2021). . Guru harus bisa mengikuti dan memanfaatkan teknologi yang semakin maju, agar tidak ketinggalan zaman, dan membuat siswa merasa bosan atas metode pembelajaran yang itu-itu saja. Semakin banyak inovasi yang dilakukan oleh guru, maka semakin banyak pula hal-hal produktif yang dilakukan guru seperti persiapan mengajar yang matang, persiapan ruangan belajar, serta mendukung pembelajaran siswa, media yang menarik dan sebagainya. Perkembangan IPTEK juga mengharuskan seorang guru untuk senantiasa mengikutinya dan memiliki inovasi yang kreatif. Inovasi yang dapat dilakukan guru dalam proses pendidikan dengan berbasis pada teknologi informasi yaitu mampu membuat media atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perubahan social. Guru menjadi contoh dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, sehingga guru harus bijak dan teladan bagi peserta didik, sehingga mengurangi penyalahgunaan teknologi bagi peserta didik (Anggriani, 2022).

Prestasi siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan Pendidikan. prestasi akan diraih siswa apabila telah menyelesaikan kegiatan belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya yaitu dengan penyajian materi dan proses belajar yang menarik. Kebanyakan siswa selalu memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran dan sumber informasi dikarenakan mengakses informasi lebih mudah dan praktis dan dapat dilakukan dimanapun, kapanpun serta dapat dilakukan di handphone masing masing siswa (Husnah, 2022); (Syah et al., 2021).

Prestasi siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Salah satu factor yaitu penggunaan teknologi digital dan cara siswa mendapatkan informasi belajar dan cara belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Elyana et al., 2022) menyebutkan bahwa prestasi siswa dapat meningkat pada proses pembelajaran jarak jauh yang dilakuakn dengan pemberian video pembelajaran. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lasut et al., 2022) menyatakan bahwa media pembelajaran power point dan media pembelajaran video dalam pembelajaran daring baik secara langsung dan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh pada prestasi siswa. Siswa yang menggunakan kemampuan teknologi digitalnya dengan maksimal dapat mempengaruhi prestas siswa. Untuk mengetahui apakah kemampuan teknologi berpengaruh terhadap prestasi maka dilakukanlah penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknologi terhadap prestasi siswa SMA di jabodetabek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif (Creswell & Garrett, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknologi digital terhadap prestasi siswa dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA di Jabodetabek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* jenis *sampling insidental*. Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2013). Jumlah populasi sebanyak 174.700 siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan sehingga diperoleh hasil perhitungan sebanyak 100 siswa minimal sebagai sampel. Pada penelitian ini terdapat 200 sampel.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik non-tes. Teknik pengumpulan data non-tes dilakukan dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui informasi terkait respon siswa terhadap pembelajaran online dan prestasi belajar siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil, struktur organisasi sekolah dan data prestasi sekolah. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara langsung dan kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS 16. Analisis regresi linear yang diterapkan meliputi uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data kuesioner selanjutnya

diolah dengan menggunakan uji statistik regresi linear. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini disajikan pada table berikut.

Tabel 1. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.247	.377		3.309	.001
Digital_Technology_Capability	.661	.086	.518	7.716	.000

a. Dependent Variable: Student_Performance

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 1 dapat dilihat nilai t hitung sebesar 7,716 dan t table sebesar 1,972. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t table dan nilai sig 0,000

sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yaitu terdapat pengaruh kemampuan teknologi digital terhadap prestasi siswa.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.474	1	56.474	59.529	.000 ^b
	Residual	153.686	162	.949		
	Total	210.160	163			

a. Dependent Variable: Student_Performance
b. Predictors: (Constant), Digital_Technology_Capability

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 2, diketahui bahwa F hitung sebesar 59,529 dan F table sebesar 3,04. Nilai f hitung lebih besar dari nilai f table sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan teknologi digital terhadap prestasi siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.269	.264	.97400

a. Predictors: (Constant), Digital_Technology_Capability

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan teknologi digital terhadap prestasi siswa dilakukan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji pada Tabel 3 diperoleh R-square memiliki nilai 0,518 atau 51,80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknologi digital mempengaruhi prestasi siswa sebesar 51,80%, sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknologi digital terhadap prestasi siswa dan untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig 0,00 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan teknologi digital terhadap prestasi siswa. Selain itu berdasarkan R square diperoleh 51,80% kemampuan teknologi dapat mempengaruhi prestasi siswa dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah terlebih dahulu dilakukan, yang menyatakan bahwa kemampuan teknologi digital dapat mempengaruhi prestasi siswa (Mukhlisah, 2019); (Anando & Gundo, 2021); (Simbolon et al., 2022); (Rohmanurmeta & Dewi, 2018).

Kemampuan teknologi digital saat ini sangat diperlukan bagi sekolah-sekolah di negara berkembang agar Pendidikan dapat terus berkembang (Lahovnik & Breznik, 2014). Teknologi terkini, termasuk teknologi internet. Kemampuan teknologi internet sangat penting dalam membantu sekolah (Bianchi, 2017). Kemampuan teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Chantanaphant, Nabi, & Dornberger, 2013). Bahkan Lahovnik & Breznik, (2014); Bianchi, 2017 menekankan bahwa sumber dominan keunggulan prestasi siswa adalah kemampuan inovasi teknologi. Sekolah dapat memiliki kemampuan untuk memberikan akses informasi yang lebih luas. Sekolah dapat mengetahui kebutuhan dan nilai-nilai yang dirasakan oleh siswanya. Maka kemampuan teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang prestasi siswa. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa Pembelajaran daring dapat meningkatkan prestasi siswa (Armin et al., 2020).

Hussein et al., (2020) menyebutkan bahwa terdapat efektifitas waktu dan biaya, keamanan, dan kenyamanan sebagai aspek positif dalam pembelajaran online. Namun, penelitian ini juga menyebutkan beberapa masalah yang dihadapi siswa, seperti tugas

yang berat, masalah konektivitas internet, dan dukungan yang tidak memadai dari instruktur. Studi ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana secara positif mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran online (Gumede & Badriparsad, 2022) mendukung pernyataan ini. Studi ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran online. Penrod dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa keterlibatan dan motivasi siswa sangat bergantung pada interaksi dan komunikasi antar guru dan siswa. Pada pembelajaran online disarankan untuk menggunakan metode diskusi, video interaktif, dan tanggapan evaluasi atau feedback dari guru untuk meningkatkan komunikasi dan mendorong keterlibatan siswa. Studi yang ditinjau menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan siswa dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengalaman belajar online, dan dengan demikian meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa. Mengenai pengalaman siswa, (Mulyono et al., 2021) menunjukkan bahwa siswa masih mengalami beberapa masalah dengan pembelajaran online seperti ketidaknyamanan belajar dengan orang lain secara online dan kesulitan dalam membangun interaksi pembelajaran online. (Mali & Lim, 2021) menunjukkan bahwa siswa tidak merasa nyaman terlibat secara online, dan menyarankan guru mengembangkan tugas-tugas interaktif untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi dan kinerja siswa di lingkungan online.

(Gumede & Badriparsad, 2022) juga menunjukkan bahwa siswa kehilangan tujuan dan kesulitan untuk fokus selama pembelajaran online. Nasir dkk. (2021) mengemukakan

bahwa siswa cenderung mengalihkan perhatiannya ke kegiatan lain, seperti game online, ketika menghadapi kesulitan selama pembelajaran online, yang dapat menyebabkan dampak negatif pada kinerja siswa di kelas. (Melgaard et al., 2021) menyebutkan bahwa tuntutan pengaturan diri lebih tinggi dalam pembelajaran online daripada pengaturan tatap muka tradisional. Studi ini juga menyebutkan bahwa kurangnya motivasi dan usaha di antara siswa secara signifikan lebih tinggi dalam pembelajaran online. (Patricia Aguilera-Hermida, 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran online membutuhkan keterampilan regulasi diri dimana siswa harus mengelola proses belajarnya sendiri. (Maqableh & Alia, 2021) juga menunjukkan bahwa selama transisi ke pembelajaran online, siswa memiliki masalah terkait kesehatan mental dan keseimbangan antara kehidupan dan pendidikan. Selain itu terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan saat penggunaan teknologi dalam pembelajaran yaitu Pemilihan platform pembelajaran menjadi faktor utama keberhasilan dalam pembelajaran daring, Platform media interaktif dipilih oleh sebagian besar guru karena mengarah pada interaksi dua arah dan Pendampingan orang tua juga dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi siswa (Robiatusofiyah & Mawardi, 2022).

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan teknologi terhadap prestasi siswa di Jabodetabek. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yaitu sebesar 0,00 hal ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 sehingga tolak H_0 . Selain itu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,518. Hal ini berarti kemampuan teknologi

digital berpengaruh terhadap prestasi siswa sebesar 51,80% dan siswanya 48,20% dipengaruhi oleh variable lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, F. (2021). Persepsi Siswa tentang Aplikasi Teknologi yang Digunakan dalam Pembelajaran Online. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 250–258. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1216>
- Anando, Y. Y. A., & Gundo, A. J. (2021). Pengaruh Antusiasme Belajar dan Media Belajar Website “Sekolah Digital SMKN 3 Salatiga” Terhadap Prestasi Belajar Simulasi Digital. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 391–402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6133247>
- Anggriani, N. M. (2022). Peranan Guru Dalam Inovasi Pendidikan Terhadap Perkembangan Teknologi Informasi Abad 21. *Universitas Lambung Mangkurat*, 1–8.
- APPLE. (2002). The Impact of Technology on Student Achievement. *Apple Computer, Inc.*
- Armin, E., Khaedar, M., Satriawati, & Amaliyah, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/971>
- Creswell, J. W., & Garrett, A. L. (2008). *The “movement” of mixed methods research and the role of educators*. 28, 321–333.
- Elyana, D., Wulandari, A. A., Bandiningaih, O., Mulyani, T., & No, J. P. (2022). *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video*. 2, 77–86.
- Husnah, F. (2022). *Analisis Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Sains Dikelas Xii Sma Negeri 1 Tualang Riau*. 4, 349–356.
- Lasut, M. S., Sumampouw, Z. F., Mangangantung, J. M., Daniel, R., & Pangkey, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint dan Media Video dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5001–5009.
- Mukhlisah, I. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Informasi Teknologi (It) Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Di Madrasah. *Mamba’ul Ulum*, 15(1), 29–45.
- Robiatusofiyah, & Mawardi, A. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Pencapaian Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-5 (SNIP 2021) Dan Seminar Nasional Guidance Counseling Project (GCP 2021)*, 1(69), 5–24.
- Rohmanurmeta, F. M., & Dewi, C. (2018). Pengaruh Media Komik Digital Pelestarian Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding SNasPPM*, 3(1), 87–90. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105929>
- Rustiyanti, D. (2022). *Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X*.
- Sari, A. M. P., Safitri, J. N., & Fitriyanti, S. (2021). Penggunaan Media Belajar Berbasis Teknologi Internet Dalam Mendukung Belajar Anak Dirumah. *Jurnal Literasi, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 11–22.

- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542.
- Syah, A., Rizki, P., & Suandi, D. (2021). *Penggunaan Internet of Thing melalui Google Suite (Goggle Meet , Jamboard , Google Dokumen) untuk meningkatkan pembelajaran matematika*. 110–116.
- Viorica, C., & Carmen, A. (2013). The Impact of Educational Technology on the Learning Styles of Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 83, 851–855. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.160>
- Wang, C. H., Shannon, D. M., & Ross, M. E. (2013). Students' characteristics, self-regulated learning, technology self-efficacy, and course outcomes in online learning. *Distance Education*, 34(3), 302–323. <https://doi.org/10.1080/01587919.2013.835779>
- Yulfianti, S. Y., & Dewi, R. M. (2021). Efek Learning Management System Berbasis Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 491. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3717>